

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

Tabel 4. 1 Tabel Hasil

No	Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian
1	Leni Herfiyanti dan Ratna Cahya Ninda	2019	Pengaruh Kelengkapan Pengisian formulir <i>Informed Consent</i> Anestesi Pasien Rawat Inap Terhadap Pemenuhan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS-1) HPK 5.2 di Rumah Sakit Umum Pindad Bandung	Kuantitatif	Kelengkapan formulir 77 % dan tidak lengkap 23 %. Dari penilaian standar akreditasi HPK 5.2 terdapat 1 elemen yang tidak terpenuhi secara lengkap berdasarkan hasil pengaruh sebesar 79,9 % permasalahan yang terjadi diantaranya : masih diremukannya <i>informed consent</i> anestesi yang belum lengkap, bagian isi informasi dan tandatangan dokter sering kali diisi setelah selesai dilakukan tindakan, kurangnya ketelitian dan koordinasi perawat serta dokter petugas dalam pengisian.

2	Ersaida Simanjuntak dan Sara Agatha Wismona	2018	Analisis kelengkapan <i>Informed Consent</i> Pasien Pra Operasi Katarak di RS Khusus Mata SMEC Medan Tahun 2018	Kuantitatif	RS. Khusus Mata SMEC Medan pemberian informasi medis dilakukan sepenuhnya oleh petugas yang berwenang. Tetapi dalam pemberian informasi medis beberapa petugas tidak menjelaskan secara keseluruhan seperti hanya memberikan 9 informasi medis dari 11 informasi medis yang seharusnya diberikan kepada pasien di RS. Khusus Mata SMEC Medan kelengkapan pengisian lembar <i>informed consent</i> yaitu sebanyak 58 % lengkap dan yang tidak lengkap sebanyak 42 %.
3	Aditya Dwi Arimbi, Indah Muflihatin dan Niyatul Muna	2021	Analisis Kuantitatif Kelengkapan Pengisian Formulir <i>Informed Consent</i> Rumkital DR. Rumilan Surabaya	Kuantitatif	Komponen identifikasi dengan kelengkapan sebesar 90 % dan ketidaklengkapan sebesar 55 %, komponen pelaporan penting dengan kelengkapan 80 % dan ketidaklengkapan 80%, komponen autentifikasi dengan kelengkapan 90% dan ketidaklengkapan 50 %, komponen pendokumentasian yang benar dengan kelengkapan 85% dan ketidaklengkapan 50%.
4	Marsum, Elise Garmelia, Edy Susanto dan Rizky Febri Nugroho	2018	Analisis Kuantitatif Kelengkapan Pengisian Formulir Persetujuan Tindakan Kedokteran Kasus Bedah	Kuantitatif	Review identifikasi pasien terisi dengan lengkap sebesar 99%, review laporan penting terisi dengan lengkap sebesar 5 %, review autentifikasi terisi dengan lengkap sebesar 46 % dan untuk review pencatatan dokumen yang benar tidak ditemukan kesalahan.
5	Indah Kristiana, Redha Maulina dan	2018	Kelengkapan Pengisian Persetujuan Tindakan	Kuantitatif	<i>Informed consent</i> diperoleh hasil yang diisi dengan lengkap terdapat pada identitas pasien sebesar 200

Rury Agnesia	Kedokteran Pada Pasien Rawat Inap di Rumah sakit Yadika Kebayoran lama	%, sedangkan presentase terendah terdapat pada pencatatan yang baik sebesar 75 %.
-----------------	------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------

B. Analisis

Leni Herfiyanti dan Ratna Cahya Ninda (2019), dengan judul Pengaruh Kelengkapan Pengisian formulir *Informed Consent* Anestesi Pasien Rawat Inap Terhadap Pemenuhan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS-1) HPK 5.2 di Rumah Sakit Umum Pindad Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan metode pengumpulan data yang digunakan observasi, teknik wawancara dan studi pustaka untuk mengetahui pengaruh kelengkapan pengisian formulir *informed consent* anestesi pasien rawat inap terhadap pemenuhan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit(SNARS-1) HPK 5.2. Penelitian ini menjelaskan bahwa di Rumah Sakit Umum Pindad Bandung formulir *informed consent* anestesi masih belum berjalan sesuai dengan semestinya, dikarenakan masih terdapat formulir *informed consent* yang belum lengkap pengisiannya terutama pada tandatangan dan isi informasi.

Ersaida Simanjuntak dan Sara Agatha Wismona (2018), dengan judul Analisis kelengkapan *Informed Consent* Pasien Pra Operasi Katarak di RS Khusus Mata SMEC Medan Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif penelitian ini untuk mengetahui kelengkapan *informed consent* pada pasien pra operasi katarak di RS Khusus Mata SMEC Medan. Penelitian ini menjelaskan bahwa kelengkapan pengisian lembar *informed consent* pada berkas rekam medis di RS Khusus Mata SMEC Medan sesuai dengan hasil penelitian sebanyak 58% yang lengkap dan yang tidak lengkap sebanyak 42%.

Aditya Dwi Arimbi, Indah Muflihatin dan Niyatul Muna (2021), dengan judul Analisis Kuantitatif Kelengkapan Pengisian Formulir *Informed Consent* Rumkital DR. Rumilan Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi pada formulir *informed consent* untuk

mengidentifikasi kelengkapan pengisian formulir *informed consent*. Penelitian ini menjelaskan perbaikan berupa rekomendasi yaitu penggalangan komitmen dengan pembuatan Surat Pernyataan Komitmen yang harus diisi dan ditandatangani petugas kesehatan, pembuatan SOP pelaksanaan evaluasi dan monitoring pengisian dokumen rekam medis, serta perbaikan SOP *informed consent* dan SOP kelengkapan rekam medis dengan menambahkan standar terkait kelengkapan pengisian formulir *informed consent* yang harus dicapai RUMIKTAL Dr. Ramelan Surabaya.

Marsum, Elise Garmelia, Edy Susanto dan Rizky Febri Nugroho (2018), dengan judul Analisis Kuantitatif Kelengkapan Pengisian Formulir Persetujuan Tindakan Kedokteran Kasus Bedah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan studi dokumentasi dengan melakukan pencatatan menggunakan *check list* untuk mengetahui kelengkapan berkas *informed consent*. Penelitian ini menjelaskan kelengkapan formulir *informed consent* berdasarkan *review* identifikasi pasien presentase kelengkapan sebesar 99%, *review* laporan penting sebesar 5%, *review* autentifikasi sebesar 46%, *review* pendokumentasian yang benar sebesar 4%.

Indah Kristiana, Redha Maulina dan Rury Agnesia (2018), dengan judul Kelengkapan Pengisian Persetujuan Tindakan Kedokteran Pada Pasien Rawat Inap di Rumah sakit Yadika Kebayoran lama. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode pengumpulan data observasi dan wawancara untuk memperoleh gambaran kelengkapan pengisian formulir persetujuan tindakan kedokteran pasien rawat inap di Rumah Sakit Yadika Kebayoran Lama. Penelitian ini menjelaskan kelengkapan formulir persetujuan tindakan berdasarkan *review* identitas pasien sebesar 100% terisi lengkap, *review* laporan penting sebesar 99,67%, *review* autentifikasi sebesar 79,2%, *review* pendokumentasian yang benar sebesar 75%.